

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil Adi Rasa Mebel dusun Pacanan Montok Larangan Pamekasan

Adi rasa Mebel adalah usaha mebel yang didirikan oleh bapak H. muhyidin yang berlokasi di dusun pacanan montok larangan pamekasan. Dari sekedar hobi merakit barang untuk kebutuhan pribadi, H. muhyidin memulai karyanya. Karena di nilai hasil karyanya baik, ibunya meminta H. muhyidin untuk mencoba membuat perabotan rumah tangga (furniture) untuk kebutuhan di rumah. Ia mulai dari perabotan kecil seperti meja dan kursi hingga mencoba untuk membuat lemari dapur. Kegemarannya ini berlangsung cukup lama dan hanya sebagai konsumsi pribadi. Tidak disangka hasil karyanya direspon baik oleh tetangga, pemesanan pertama di luar konsumsi pribadi mulai H. Muhyidin terima. Berawal dari satu orang tetangga yang merasa puas atas furniture yang dibuat oleh Arik Setiawan inilah cikal bakal adi rasa mebel ini didirikan.

Semenjak hari itu, dari mulut kemulut artinya nama bapak H. Muhyidin sudah mulai dikenal sebagai ahli pembuat *furniture*. Di sebabkan pesanan yang semakin banyak dan tempat yang tidak memadai maka bapak H. Muhyidin mulai membuka tempat untuk usaha mebelnya tepat ditahun 2017 tersebut, bapak H. Muhyi juga memikirkan untuk merekrut karyawan yang bertujuan untuk membantunya dalam memenuhi pesanan konsumen. Keterbatasan dana membuat bapak H. Muhyidin tidak merekrut karyawan tetap, beliau akan mencari dan

menggaji karyawan setelah ada pesanan masuk. Latar belakang karyawannya bukan dari kalangan profesional akan tetapi berasal dari warga sekitar yang putus sekolah dan pengangguran.

Berkat bantuan yang didapatnya, usaha mebel H. Muhyidin dapat berjalan dengan lancar, konsumennya tidak hanya dari dalam dusun pacanan montok tetapi hingga keluar kota. Ia juga sudah memiliki 3 karyawan tetap yang memiliki keahlian masing-masing yaitu tukang bagian kerangka, tukang bagian pola, tukang bagian finishing.

Pada bagian ini akan dikemukakan berdasarkan yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara maupun dokumentasi meliputi Implementasi Akad Salam Dalam Penjualan Furniture di Adi Rasa Mebel Di Dusun Pacanan Montok Larangan Pamekasan.

Visi “Adi rasa mebel” di Desa Pecanan Montok

- 1) Mengurangi angka pengangguran di Desa pecanan montok.
- 2) Menjadi usaha mebel yang profesional dan menghasilkan furniture yang berkualitaas
- 3) Mengedepankan kepercayaan pelanggan
- 4) Sebagai sarana untuk melatih skill sebagian warga Kota pecanan montok
- 5) Menjadikan pemuda lebih kreatif dan produktif

Visi “Adi rasa mebel” di Desa Pecanan Montok

- 1) Menyediakan sarana berkarya untuk para karyawan dalam suasana kerja yang profesional, sejahtera dan secara individu bermartabat

- 2) Melakukan proses pekerjaan sesuai prosedur
- 3) Menyelesaikan pekerjaan atau pesanan konsumen tepat waktu

2. Praktik Jual Beli Furniture di Adi Rasa Mebel Dusun Pacanan Montok Larangan Pamekasan

Adi Rasa Mebel merupakan sebuah usaha mebel. Objek yang diperjual belikan atau yang dapat dipesan berupa prabot yang diperlukan, berguna, atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah, digunakan, untuk melengkapi rumah, kantor, dan sebagainya. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap pemilik, karyawan dan pembeli diperoleh bahwa dalam praktik jual beli di adi rasa mebel dilakukan melalui beberapa tahapan.

a. Proses Pemesanan

H. Muhyidin selaku pemilik mebel menjelaskan proses pemesanan barang di Adi Rasa Mebel sebagai berikut:

“Di mebel kami biasanya pembeli datang langsung ke tempat, mas. Ada juga pembeli yang memesan via telfon atau whatsapp, tapi itu biasanya pelanggan kami yang sudah pernah pesan disini. Kalo urusan desainnya kami sediakan contoh gambar barang yang sudah jadi untuk pembeli yang tidak memesan barang dengan model tertentu, kebanyakan pembeli terkhusus pelanggan kami membawa contoh desain sendiri, biasanya kalo yang membawa desain sendiri itu kami tambahkan saran baiknya bagaimana.”¹

Dikuatkan dengan ibu zulaika selaku pembeli di Adi Rasa Mebel sebagai berikut:

¹ H. muhyidin, pemilik Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

“Saya sudah pesan meja untuk ukuran 3x4, pesannya langsung datang di mebel.”

Dikuatkan dengan bapak asaruddin selaku pembeli di Adi Rasa Mebel sebagai berikut:

“Saya membeli lemari ukuran 3x3, memesannya via whatsapp.”

Hasil wawancara dan observasi kepada pemilik mebel dan pembeli, proses pemesanan di Adi Rasa Mebel bisa dilakukan dengan dua cara. Pertama pihak pembeli datang langsung ke tempat penjual dan kedua pihak pembeli bisa memesan barang secara online melalui telfon atau whatsapp. Kemudian mengenai spesifikasi barang atau jenis barang yang ingin dipesan, pihak Adi Rasa Mebel menyediakan beberapa jenis gambar sebagai referensi dan menerima jika pembeli meminta untuk dibuatkan barang dengan spesifikasi tertentu.

gambar 1.1

proses pemesanan



b. Cara pembayaran

Menurut Hj. Muhyidin selaku pemilik mebel mengungkapkan:

“Sistem pembayaran disini sebenarnya saya mengharuskan di DP dulu mas. Besar kecil DP yang dibayar tidak saya patokkan berapa. Kalo dibayar setengahnya syukur, kalo Cuma sedikit ya tidak apa-apa yang penting ada tanda jadi. Baru setelahnya barang selesai kita antar bisa dilunasi. Ada juga pembeli yang langsung melunasi di awal, biasanya itu bagi pembeli yang baru pertama kali memesan disini”²

Kemudian diperkuat dengan wawancara kepada pak veqi sebagai karyawan di Adi Rasa Mebel, mengungkapkan:

“Apalagi pelanggan kita banyak tetangga sendiri mas, tidak enak kalo ada patokan. Jangankan dipatok mas, kalo bisa diundur bayarnya lebih pilih diundur”.³

Menurut Hj. Muhyidin selaku pemilik mebel mengungkapkan :

“...Yaa mau gimana ya mas, namanya juga tetangga. Kita bermodal saling percaya saja. Sejauh ini walaupun ada yang terlambat bayar atau sengaja meminta tambahan waktu, pelanggan tetap melunasi kewajiban pembayaran. Cuma ya itu mas untuk produksi selanjutnya kita terkendala modal, terakadang saya harus menombok modal dengan dana pribadi tidak jarang meminjam dana kaluar. Kalo yang

² H. muhyidin, pemilik Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

³ Fendi, Karyawan di Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

menunda lebih dari satu orang biasanya produksi kami terhambat dan gaji karyawan juga pasti akan kami tunda”⁴

Kemudian diperkuat dengan wawancara kepada ibu tina sebagai pembeli di Adi Rasa Mebel, mengungkapkan:

“Kalo pembayaran saya diminta DP (uang muka) dulu, saya DP (uang muka) setengah waktu itu, terus penyelesaian kewajiban katanya setelah barang diantar ke rumah. Sempat meminta tambahan waktu pembayaran 1-2 minggu setelah barang dikirim”

Hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada pemilik mebel serta salah satu karyawan dan pembeli di mebel bahwa mengenai sistem pembayaran di Adi Rasa Mebel, pembayaran bisa dilakukan secara tunai, kedua bisa dilakukan dengan DP (Uang Muka). Untuk pembayaran yang dilakukan dengan DP (Uang Muka), pemilik tidak mamatokkan harga yang harus dibayarkan. Kemudian sisa dari kekurangan pembayaran akan dibayar ketika barang selesai dan siap diserahkan kepada pembeli.

c. Waktu Pembuatan

Menurut Hj. Muhyidin selaku pemilik mebel, mengungkapkan :

“Kalo proses pembuatan barang kita tidak ada batsan waktu yang pasti mas, terkadang bisa lebih cepat bisa juga lebih lambat, untuk maslaah ini kita jelaskan dengan pembeli. Waktu bisa bergantung dengan ukiran barang yang dipesan, jenis kayunya, banyak sedikit julah yang dipesan,

⁴ H. muhyidin, pemilik Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

serta faktor lain yang bisa saja mempengaruhi naninya. Tapi biasanya jika pesannya mepet dan barang yang dibutuhkan tidak btersedia di mebel kami, kami memesankan ke toko kenalan kami dan kita beri perkiraan kira-kira barang dengan spesifikasi seperti ini memakan waktu berapa lama”.⁵

Menurut pak fandi sebagai karyawan mebel, mengungkapkan :

“Biasanya si mas kalo ukuran kecil kita bisa selesaikan dalam waktu satu mingguan lah, tergantung jenis bahan pembuatan barang dan besar kecilnya barang yang dipesan mas”.⁶

Menurut pak vekki sebagai karyawan mebel, mengungkapkan :

“Seperti kami mas bagian membuat kerangka inikan pengerjaannya dikhususkan dua orang. Kalo diantara kami ada yang tidak masuk kerja, pasti waktu pembuatannya akan sedikit lama dari seharusnya. Apalagi kerangka adalah bagian terpenting dalam produksi barang. Kan kita tidak tahu mas kalo diantara kita ada yang sakit atau kena musibah lainnya”.⁷

Menurut pak wahyu salah satu karyawan baru di mebel, mengungkapkan :

“Saya disini kerjanya hanya finishing barang mas. Bagian mengecat barang-barang yang sudah selesai dibuat. Kalo bagian ini memang tidak memakn waktu lama mas, sehari saja cat sudah kering. Namanya juga finishing baru bisa dikerjakan kalo barang sudah selesai kerangkanya”.⁸

⁵ Ibid

⁶ Fendi, Karyawan Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

⁷ Veki , Karyawan di Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

⁸ Wahyu, karyawan Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

Menurut pak fandi sebagai karyawan mebel mengungkapkan:

“Saya disini penukangan mas. Kalo ada yang pesan, setelah barang selesai kita langsung bantu pasangkan langsung dilokasi. Bagian ini juga tidak memakan waktu yang lama”.⁹

Menurut Hj. Muhyidin selaku pemilik mebel mengungkapkan :

“Di mebel kami kepercayaan dan kepuasan pembeli adalah nomor satu, walaupun waktu pembuatan tidak dipatokkan tetapi diusahakan secepat mungkin, kalo pun ada karyawan yang berhalangan kerja, jika pesanannya mepet dan barang yang dibutuhkan tidak btersedia di mebel kami, kami memesankan ke toko kenalan kami dan kita beri perikiraan kira-kira barang dengan spesifikasi seperti ini memakan waktu berapa lama”.¹⁰

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pemilik dan beberapa karyawan bahwa mengenai jangka waktu pembuatan barang di Adi Rasa Mebel tidak ada batasan waktunya, bahkan dalam waktu pembuatan bisa dalam jangka waktu kurang dari satu bulan, beberapa kendala yang bisa saja terjadi seperti karyawan sakit, musibah dan sebagainya akan secepatnya ditangani oleh pemilik mebel, karena dalam prinsipnya kepuasan pembeli paling utama sehingga pihak penjual tidak mau mengecewakan pihak pembeli.

Hasil observasi yang peneliti temui di lapangan bahwasannya di Adi rasa mebel pembuatan membutuhkan waktu yang lama jika pesanannya mepet dan

⁹ Fandi, Karyawan di Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

¹⁰ H. muhyidin, pemilik Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

barang yang dibutuhkan tidak tersedia di mebel, pemilik memesan ke toko kenalan nya yaitu toko baban indah.

Gambar 1.2

Proses pembuatan



d. Penyerahan Barang

Menurut Hj. muhyidin selaku pemilik mebel mengungkapkan :

“Untuk barang kami serahkan barang selesai produksi. Di awal perencanaan kami sudah memberitahu bahwa barang yang dikirm nanti dikenakan tambahan ongkir (ongkos kirim) dan jumlahnya sesuai kesepakatan bersama. Sebelum menyerahkan barang biasanya saya menghubungi dulu yang bersangkutan via telepon, menghindari pembeli yang tidak ada ditempat”.¹¹

Menurut pak veki selaku karyawan mebel mengungkapkan:

¹¹ H. muhyidin, pemilik Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

“Kami bagian pengantaran barang mas, kalo bos bilang antar kami langsung antar, kalo bos bilang besok ya bsok, kami ikut saja mas”.¹²

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pemilik dan karyawan bahwa mengenai pengiriman atau penyerahan barang pihak mebel akan menyerahkan barangnya ke alamat pembeli, sesuai dengan kesepakatan. Dan untuk pengiriman dikenakan tambahan biaya ongkir (ongkos kirim) barang yang jumlahnya sesuai kesepakatan bersama.

3. Implementasi Akad Salam di Adi Rasa Mebel di Dusun Pacanan Montok Larangan Pamekasan

Untuk mengetahui Implementasi Akad Salam di Adi Rasa Mebel peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pembeli yang melakukan pemesanan sebagai berikut:

a. kepada Bapak Asrarudin Wirausaha

“Saya membeli lemari ukuran 3x3, memesannya via whatsapp. Kalo spesifikasi barangnya saya cocok desain yang ada pada katalog penjual. Setelah itu pihak mebel memberi sedikit saran, kita ikut saja baiknya bagaimana mereka kan lebih paham. Kalo urusan bayarnya kita *cash* lunas diakhir sewaktu barang diantar kesini. Hanya ketika barang saya dikenakan biaya pengiriman barang. Alhmdulillah tidak ada kendala barang yang dikirim sesuai dengan pesanan”.¹³

b. Ibu Tini Bidan

¹² Veki, Karyawan di Mebel Adi Rasa, wawancara langsung(28 september 2023)

¹³Asraruddin, konsumen di Adi Rasa Mebel, wawancara langsung(30 september 2023)

“Saya memesan meja ukuran 3x6 mas, Kebetulan kita tetangganya, saya juga baru bangun rumah disini. Saya pesannya langsung di mebel. Untuk spesifikasi barang desainnya cocok dengan katalog dari Adi Rasa mebel. kita kan gajiannya bulanan ya mas jadi nunggu gajian dulu. Pembayaran juga tidak diberi tambahan, jumlahnya sama seperti awal akad”.¹⁴

c. Ibu Rahma Ibu Rumah Tangga

“Saya pelanggan lama mas, sudah lupa berapa jumlah yang sudah saya beli karena berlangganan dan saya jual lagi di toko. Pesannya langsung ditempat. Spesifikasi barang kalo desain dari mebelnya, jenis kayunya kayu bawang, kita ambil yang standar saja. Bayarnya kita cash lunas diawal. Barang yang sudah saya pesan selalu ready yakni sudah selesai, untuk penyerahan barang tidak ada biaya pengiriman karena kita resellernya beliau”.¹⁵

d. Ibu Zalika PNS

“Saya sudah pesan meja untuk ukuran 3x4, pesannya langsung datang di mebel. Desainnya saya suka. Bayarnya waktu itu saya kasih DP dulu, jumlahnya berapa yang saya punya saja sebagai tanda jadi. Barangnya ready bagus-bagus. Penyerahan barang karena tetangga

¹⁴ Tini, konsumen di Adi Rasa Mebel, wawancara langsung(30 september 2023)

¹⁵ Rahma , konsumen di Adi Rasa Mebel, wawancara langsung(30 september 2023)

tidak di kenakan biaya pengiriman, hanya saja ketika pelunasan saya minta tambahan waktu lagi 1 minggu”.¹⁶

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa Implementasi Akad Salam di Adi Rasa Mebel di Dusun Pacanan Montok Larangan Pamekasan dalam perasepektif ekonomi Islam dimulai dari pihak pembeli (*Muslim*) memesan barang secara langsung maupun online melalui telepon atau whatsapp kepada penjual (*Muslim Fih*) untuk dikirimkan *furniture* dengan spesifikasi yang telah disepakati. Dalam pemesanan barang pihak pembeli menyetujui desain sesuai dengan gambaran yang telah disediakan mebel. Kemudian pembeli (*Muslim*) dan (*Muslim Fih*) bernegosiasi (tentang harga dan waktu pembayaran, waktu penyerahan barang). Selanjutnya pembeli (*Muslim*) membayar pesanan di muka dengan membayar DP (uang muka) atau membayar lunas diawal diakhir akad sesuai kesepakatan. Berikutnya penjual (*Muslim Fih*) menyerahkan barang yang telah dibeli oleh pembeli (*Muslim*) sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dalam akad serta penerimaan pelunasannya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menemukan beberapa temuan diantaranya adalah sebagai berikut:

Praktik jual beli furniture di Adi Rasa Mebel dusun pacanan dilakukan melalui beberapa tahapan

¹⁶ Zalika, konsumen di Adi Rasa Mebel, wawancara langsung(30 september 2023)

1. Proses Pemesanan bisa dilakukanh dengan 2 cara yaitu dengan memesan langsung ke tempat dan bisa dilakukan dengan via whatsApp atau telepon
2. Proses Pembayaran. Bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan secara tunai maupun bertahap
3. Waktu Pembuatan.
4. Penyerahan Barang.
5. Mengacu kepada syarat sahnya suatu akad, yakni terpenuhinya syarat dan rukun yang ada di dalamnya. Berpatokan kepada rukun akad salam, yakni: *al-Akid*, *Shighat*, *Ra'sul Mal*, dan *Al-Muslam Fih* (dimana *al-Akid* di hitung 2, dan *shighat* juga dihitug 2, sehingga jumlah rukun salam berjumlah 6), akad salam pada Adi Rasa mebel memenuhi keenamnya.

C. Pembahasan

1. praktik jual beli Furniture di Adi Rasa Mebel Dusun Pacanan Montok Larangan Pamekasan

Jual beli secara bahasa adalah penerimaan sesuatu dengan yang lain.¹⁷ Jual beli dalam istilah fiqih disebut dengan al-bai yang berarti menjual, mengganti atau menukar sesuatu dengan yang lain.¹⁸ Berbisnis merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam ajaran islam. Bahkan Rasulluah SAW sendiripun telah menyatakan 9 dari 10 pintu rejeki adalah melalui berdagang artinya melalui jalan berdagang inilah pintu-pintu rejeki akan dibuka sehingga karunia Allah terpancar daripadanya. Jual beli merupakan sesuatu yang diperbolehkan, dengan catatan

¹⁷ Wahbah Zuhaili, *Fiqih Muamalah Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: PT. Bank mu'amalah, Tbk,1999), cet. 1, h. 2.

¹⁸ Narun Haroen, *Fiqih Muamalah*, cet.1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), Cet, II, h. 18.

selama dilakukan dengan benar sesuai dengan tuntutan ajaran islam. Islam mengajarkan kita sikap yang adil tentunya sikap terpuji dan jujur dalam jual beli.¹⁹

Demikian itu akan terwujud dengan membangun rasa kepuasan pada masing-masing pihak. Penjual akan melepas barang barangnya dengan ikhlas dengan menerima uang dalam proses transaksi jual beli, sedangkan pembeli menerima barang dari proses transaksi dari hasil uang yang dibayarkan kepada penjual disertai perasaan puas. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia dapat hidup mandiri tanpa bantuan orang lain dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-harinya, hal ini merupakan salah satu transaksi jual beli yang secara tidak langsung dapat mendorong terjadinya proses saling membantu satu sama lain.

Akad As-Salam adalah perdagangan internet saat ini penyerahan barang dagangan dengan pengangkutan yang ditangguhkan atau menjual produk dengan kualitas yang jelas dengan cicilan di awal dan pengangkutan barang nanti, kemudian, pada saat itu, perdagangan berbasis web

dianggap tidak sah apabila tidak memenuhi syarat dan rukun-rukunnya yang telah diatur dalam syariat²⁰. Tatacara pelaksanaan jual beli di Adi Rasa Mebel ada beberapa diantaranya sebagai berikut:

a. proses pemesanan

proses pemesanan di Adi Rasa Mebel bisa dilakukan dengan dua cara. Pertama pihak pembeli datang langsung ke tempat penjual dan kedua pihak pembeli bisa memesan barang secara online melalui telfon atau whatsapp.

¹⁹ Ratna Putri Anugrah, Implementasi Khiyar dalam Jual Beli system Prosedur dalam Perspekti Ekonomi Islam, skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar. H.56.

Kemudian mengenai spesifikasi barang atau jenis barang yang ingin dipesan, pihak Adi Rasa Mebel menyediakan beberapa jenis gambar sebagai referensi dan menerima jika pembeli meminta untuk dibuatkan barang dengan spesifikasi tertentu.

b. Proses pembayaran

mengenai sistem pembayaran di Adi Rasa Mebel, pembayaran bisa dilakukan secara tunai, kedua bisa dilakukan dengan DP (Uang Muka). Untuk pembayaran yang dilakukan dengan DP (Uang Muka), pemilik tidak mamatokkan harga yang harus dibayarkan. Kemudian sisa dari kekurangan pembayaran akan dibayar ketika barang selesai dan siap diserahkan kepada pembeli.

c. Proses pembuatan

Tidak ada batasan waktu dalam pembuatan produk di Adi Rasa Mebel, karena waktu perakitannya bisa kurang dari satu bulan, beberapa kendala yang mungkin saja terjadi seperti kecacatan perwakilan, musibah, dan lain-lain akan ditangani secepatnya. Hal ini dapat dilakukan oleh pemilik mebel, karena pada tingkat pemenuhan pokok pembeli merupakan pihak yang paling penting sehingga pihak penyalur tidak ingin membuat pembeli kecewa.

d. Penyerahan barang

pengiriman atau penyerahan barang pihak mebel akan menyerahkan barangnya ke alamat pembeli, sesuai dengan kesepakatan. Dan untuk pengiriman

dikenakan tambahan biaya ongkir (ongkos kirim) barang yang jumlahnya sesuai kesepakatan bersama.

2. Implementasi Akad Salam di Adi Rasa Mebel di Dusun Pacanan Montok Larangan Pamekasan

Islam telah mengatur kebolehan bersama dalam berdagang, misalnya menjual barang dagangan harus sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada agar tidak menimbulkan kerugian di antara kedua pelaku. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam melakukan trading ada poin-poin pendukung dan ketentuan yang harus dipenuhi. Apabila perjanjian tersebut tidak terpenuhi, maka perjanjian jual beli produk yang diminta (Salam) atau secara online menjadi tidak sah atau haram. Untuk mengetahui apakah kondisi pemahaman hello di Adi Rasa Mebel sudah terpenuhi atau belum, penulis akan mengulasnya pada beberapa sub bagian di bawah ini.

Para Pihak yang Melakukan Transaksi Akad Salam pada Adi Rasa Mebel Sebagaimana yang diulas dalam bab kedua, bahawa al-Akid adalah pihak Adi Rasa Mebel dan (Muslam), yakni pembeli furniture. Dari kedua pihak sudah dapat dikatakan memenuhi syarat seseorang untuk melaksanakan transaksi jual-beli menurut Islam, karena telah mengajak usia akil balig sehingga tasharufnya dapat dinyatakan sah. Adapun keduanya setara dengan syarat membuat akid di antaranya:

- 1) Kedua belah pihak sudah menjadi *mumayyaz* dalam kondisi berakal sehat.
- 2) Mukhtar atau dasar kemauan sendiri, tanpa ada keterpaksaan.

a. Shighat yang Terjadi dalam Akad Salam pada Adi Rasa

Memberi (ijab) dan membayar (qabul) dengan perkataan atau ijab qabul dengan perbuatan. Dalam Islam, suatu permohonan diperbolehkan untuk melakukan akad dengan menggunakan tulisan tergantung pada syarat kedua pihak (penghibur akad) letaknya berjauhan atau tidak bertemunya akad penghibur. Untuk mencapai puncak kesepakatan, diharapkan pihak lain yang akan menyusun komposisi tersebut dapat membaca dengan teliti komposisi tersebut. Hal ini sejalan dengan fitur toko online Santi Collection yang semuanya memanfaatkan tulisan dan gambar untuk memudahkan proses jual beli ketika tidak ada pihak yang berkontrak yang dapat bertemu. Dengan cara ini, tentu saja sangat berbahaya bagi kelompok tertentu dari masyarakat umum, karena mereka takut akan adanya unsur ganda yang disebut heker (kesalahan PC).

Akad salam terjadi ketika akad jual beli salam dilakukan ketika pembeli mengajukan permintaan barang dagangan dalam jumlah tertentu, yang kemudian disiapkan oleh penjual dalam batas waktu pengangkutan yang disepakati dan kemudian pembeli membayar.

dengan uang sungguhan sementara barang dagangan diperoleh satu hari lagi.

Shighat adalah ungkapan apapun yang menunjukkan kerelaan antara para pihak yang melakukan akad tersebut. Dalam konteks ini adalah *al-muslim* dan *al-muslim lah*. Jika melihat pada bab sebelumnya, ijab qabul yang terjadi adalah bersifat *al-mu'attah*, yakni tidak menggunakan aktivitas verbal. Yaitu ketika si penjual datang, dan menyerahkan begitu saja, tanpa ada ijab dan qabul secara lisan di sana. Dalam hal ini, bersepakat kedua telah terpenuhi. Artinya jika dalam

ijab qabul awal pembeli dan penjual sudah mengijabkan baik barang maupun harga-Nya. Dan mendapatkan kesepakatan dalam pemberian nominal uangnya baik DP dan pelunasannya maka sahlah shighat-Nya. Dan telah sah dikerjakan oleh kedua belah pihak. Jadi disinilah penjual telah menerima DP yang diberikan kepada pembeli yaitu sebesar 35% dari harga barang dan pelunasan 65% telah disetujui saat pengiriman barang dan telah dilaksanakan oleh semua pihak, maka jual beli yang mengunakan metode akad salam yang telah dikerjan oleh pemilik Adi Rasa furniture dan penjual secara syarat telah sah karena telah mengikuti rukun dalam penggunaan shighat-Nya.

b. *Ra'sul Mal* dalam iplimentasi Akad AS-Salam kepada Adi Rasa

Adapun berdampingan yang selanjutnya adalah *ra'sul mal*, atau dana yang bagikan di muka oleh al-muslim kepada *al-muslim* lah sebagai cap bahwa ia berbelanja barang dengan begitu penyerahan ini juga menegaskan bahwa *al-muslim lah* mempunyai hutang untuk menyerahkan barang yang dipesan tersebut. Hal ini adalah sebagai impak dari akibat hukum *al-Ilzam*, suatu kewajiban dan kertentuan yang muncul dari akad tersebut, dalam hal ini seperti dalam akad salam *al-muslim* lah harus di penuhi permohonan dari *al-muslim* sesuai dengan protokol yang diakui.

Mengenai syarat-syarat *Ra'sul mal* di dalam *akad salam* adalah sebagai berikut :

- 1) Harga dan barang yang dipesan dideteksi oleh kedua belah pihak baik standar dan bentuknya
- 2) Penyerahan uang muka melunasi dan peberihan itu harus berkarakter hakiki sebelum memikirkan berakhir antara satu sama lain.

Membuktikan data yang menampung di bab kedua, terus hal ini, semata-mata pihak kedua yang memahami barang yang akan ditransaksikan, lewat karakter yang dinantikan oleh pihak Adi Rasa Mebel terikat barang yang dipesan. Alasan, dalam komprominya *al-Muslim* memesan kepada *al-muslim lah* dan *al-muslim lah* memberikan list harga barang ketika memberikan *al-muslim fih*.

Selepasitu terkait penyerahan *ra'sul mal*, syarat yang ke2 dari *ra'sul mal* ini tidak tercapai, mengingat maka pembayaran yang terbentuk adalah *fortnightly* bisa lebih setelah produk pesanan diberikan. Hal ini mempunyai petunjuk bahwa akad pesan barang pada Adi Rasa Mebel terbatalan. Bahkan dalam perkara ini terkesan bukan *akad salam*, akan tetapi *ba'i ad-dain bin ad-dain* atau al mubadah saling pinjam modal.

c. *Al-Muslim Fih* dalam implimentasi Akad Salam pada Adi Rasa prabot

Al-Muslim Fih merupakan barang yang disuruh melewati akad salam tersebut. Sebagai pengaruh dari akad tersebut *al-Muslim lah* harus memasrahkan barang yang diminta sesuai sifat yang dibutuhkan. Jika memandang kepada syarat-syarat *al-muslim fih* prihal benda mesti diketahui serta telah diberitahu bentuknya. tentu hal ini dalam rangka menghindari *ba'al-majhul*, disamping itu jenis dan sifat harus jelas dan peralatan dapat dipastikan diterima pada waktu dimana penyetoran semufakat.

Sekalipun dalam proses barang, kedua pihak telah sependapat tentang kawasan dan tame dimana dikerjakan, yakni Adi Rasa Mebel perorangan dengan cara mendistribusikan kesana. Selain era dan lokasi yang disetujui, sebagian

ulama, khususnya Syafi'iyah khalayak umum harus mudah mencapai oleh kedua pihak. Dalam operasi yang terjadi pada Adi Rasa prabotan, jarak antara customer dan distributor tidak terlalu menyusahkan pihak kedua untuk pengiriman kesana, beserta syarat yang ini terkabul. Al-ba'I salam pada jual beli furniture pada Adi Rasa furniture ini secara syari'ah ialah sah sepakat.

produk yang tidak sama menurut sebagaimana ulama, khususnya Syafi'iyah membolehkan *al-muslim* untuk memilih antara tetap memperoleh barang yang "cacat" tersebut dengan tawar menawar harga baru, atau menggugurkan Al-ba'I tersebut dengan mencabut kembali duit yang telah diserahkan kepada *al-muslim fih* pada saat marketing. Dengan demikian dalam kasus pada Adi Rasa, perabot ini conceptum tersebut dapat melaksanakan walaupun payment pelunasan berada di belakang, karena loko gudang benda sesuai dengan barang yang dibeli, dan pernyataan saat akad salam tersebut.

